

Nama : Hafidz Imron Budi Prasetyo
NIM : 22819299068

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA NEGERI 1 PAKEM Sleman, Yogyakarta
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
Penulis	Hafidz Imron Budi Prasetyo
Tanggal	18 Desember 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi yang menjadi latar belakang: Motivasi belajar peserta Didik yang masih rendah, guru kurang menguasai teknik mengajar yang baik dan model pembelajarannya tidak sesuai dengan karakter peserta didik, peserta didik kurang mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan belum maksimalnya pemanfaatan teknologi/inovasi dalam pembelajaran Praktik ini penting untuk dibagikan karena memiliki peran yang besar untuk proses dan hasil pembelajaran yang baik yaitu: Dengan menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan metode pembelajaran yang sesuai, peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dengan demikian akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peran dan Tanggung jawab penulis dalam Praktik ini: Mulai dari mencari masalah, mengidentifikasi akar masalah, menentukan masalah, mencari solusi dan menyusun rencana aksi dengan membuat perangkat pembelajaran dan melaksanakan dengan baik sehingga motivasi belajar peserta didik dapat meningkat.
Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,	Tantangan untuk mencapai tujuan adalah: Pengetahuan dan pengalaman guru terbatas mengenai pembelajaran inovatif, membutuhkan persiapan dalam perangkat teknis baik untuk sit in dosen dan guru pamong serta untuk perekaman,

	<p>personil tambahan untuk mengoperasikan perangkat teknis, peserta didik masih demam panggung ketika pembelajaran diawasi oleh dosen dan guru pamong, dan adanya kegiatan lain yang berbenturan.</p> <p>Pihak yang terlibat dalam pencapaian tujuan: Kepala sekolah sebagai penanggung jawab secara keseluruhan terhadap segala aktivitas sekolah, teman sejawat sebagai rekan untuk bertukar pikiran dan pemberi solusi untuk kegiatan PPL yang akan dilaksanakan, guru teman sejawat yang membantu dalam perekaman, dan peserta didik kelas X IPS 1</p>
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan: Koordinasi dengan kepala sekolah, kurikulum, kesiswaan dan guru ekonomi. Mulai dari mencari masalah, mengidentifikasi akar masalah, menentukan masalah, mencari solusi dan menyusun rencana aksi dengan membuat perangkat pembelajaran kemudian melaksanakannya dengan baik.</p> <p>Strategi yang digunakan : Menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam proses pembelajaran yaitu sistem pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi siswa pada saat proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini berfungsi agar siswa bisa mandiri dalam menemukan solusi berdasarkan masalah yang ada. Kemudian model pembelajaran tersebut dituangkan dalam perangkat pembelajaran, yaitu modul ajar, yang dilengkapi dengan bahan ajar, instrumen penilaian, LKPD, media pembelajaran.</p> <p>Proses pelaksanaan : Proses pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) diawali dengan pemberian apersepsi, motivasi, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, Menyampaikan garis besar materi, penilaian dan membentuk kelompok. Pada sintak pertama yaitu pemberian stimulasi maka guru menyampaikan video tentang Bank umum link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=FgUQJH1Jw8M</p>

	<p>Sintak kedua mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, peserta didik diberikan LKPD dan diminta mengidentifikasi kegiatan yang ada dalam video dan merumuskan pertanyaan. Pertanyaan diidentifikasi menjadi beberapa pertanyaan / masalah pokok terkait dengan Bank umum kemudian peserta didik mencari informasi dan mencari solusi dari jurnal atau internet.</p> <p>Sintak ke tiga membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, peserta didik dibimbing untuk mencari, mengumpulkan dan mendapatkan banyak informasi untuk mencari solusi dari masalah yang ada, Peserta didik secara berkelompok memecahkan permasalahan yang telah diberikan, guru membimbing proses penyelesaian permasalahan</p> <p>Sintak ke empat mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi/karya, Peserta didik merencanakan dan menyiapkan material hasil diskusi dan pemecahan masalah untuk presentasi di depan kelas dalam bentuk PPT /video/poster, kelompok lain bisa mengajukan pertanyaan dan masukan.</p> <p>Sintak ke lima menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah, guru membantu peserta didik untuk mengevaluasi atau merefleksi seluruh kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Untuk mendapatkan umpan balik tentang proses pembelajaran maka diberikan evaluasi berupa tes tulis dg soal pg/uraian sebanyak 5.soal</p> <p>Siapa Yang terlibat: Peserta didik, teman sejawat, rekan guru yang menjadi observer, rekan guru yang mengambil video</p> <p>Sumber daya yang diperlukan : Kelas yang memadai, pencahayaan yang cukup, spidol, papan tulis, internet, proyektor, kertas HVS</p>
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa</p>	<p>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Pemberian stimulus dalam pembelajaran sangat membantu untuk pemahaman peserta didik, pemilihan model dan metode sangat efektif, dilihat dari pembelajaran yang sudah terpusat pada peserta didik. Selain itu guru lebih termotivasi untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan bererapa model dan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga tercapai kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.</p>

pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

Apakah hasilnya efektif ?

Dilihat dari hasil ketercapaian tujuan pembelajaran sudah efektif dimana motivasi belajar siswa menjadi lebih baik

Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan ?

Dari kepala sekolah maupun rekan sejawat memberikan respon yang positif dan sangat mendukung dengan kegiatan yang dilakukan begitu juga dengan peserta didik merasa lebih tertarik untuk belajar dan tidak membosankan

Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?

Faktor keberhasilan (Pendukung) adalah perangkat pembelajaran lengkap, Sarana & prasarana sekolah baik dan yang paling penting adalah dukungan semua pihak seperti kepala sekolah, rekan sejawat dan peserta didik dan orangtua peserta didik.

Faktor ketidakberhasilan (Penghambat) adalah Pada saat pelaksanaan PPL tidak maksimal karena salah satu kamera ada masalah dan pada saat PPL peserta didik masih sangat tidak percaya diri karena di shooting dan di saksikan oleh dosen.

Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut ?

Dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik lebih nyaman, tertarik dengan materi yang diberikan dan hasil belajar meningkat.